

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelabuhan sangat terkesan dengan *image* yang dianggap hanya untuk golongan menengah kebawah saja. Cukup sulit untuk merubah hal tersebut, apalagi dengan kondisi pelabuhan yang ada di Indonesia yang kurang memperhatikan segi kenyamanan, keamanan, bahkan estetika. Ruang tunggu yang kurang mencukupi kapasitas penumpang, tempat pemesanan tiket yang serba lambat dan lain sebagainya menjadi nilai negatif sebuah pelabuhan. Dalam perancangan *Executive Port* Merak ini diharapkan dapat merubah pandangan dan dapat menarik perhatian masyarakat untuk menjadikan pelabuhan sebagai destinasi transportasi mereka.

Dengan konsep “*production of space*” dari Henri Lefebvre yang disimpulkan dengan 3 prinsip, yaitu budaya, kebutuhan dan semiotik. Dalam prinsip budaya diambil dari budaya suku baduy yang merupakan suku tertua di Banten. Banyak sekali budaya disana yang diterapkan sebagai prinsip kedua yaitu kebutuhan. Kebutuhan *furniture*, kebutuhan penghawaan bahkan bisa ke kebutuhan estetika ruang dan yang terakhir prinsip ketiga yaitu semiotik yang menerapkan *signage* untuk memberi arah kepada pengunjung pelabuhan.

Ciri khas budaya sangat identik dengan gaya *post-modern*, di mana motif atau ornament merupakan wujud baru dari modernisasi karna “*less is bore*”. Transformasi bentuk dari ornament/motif yang diambil pun menjadi estetika baru untuk pelabuhan yang dapat meningkatkan minat mereka untuk datang ke pelabuhan eksekutif merak ini. Berbagai area yang luas, karna merupakan gabungan sebuah mall, bisa menjadi simpul destinasi wisata bagi pengunjung pelabuhan, tak lupa dengan luas nya bangunan dipertimbangan segala sesuatunya, baik dari sirkulasi, keamanan dan kenyamanan agar pengunjung yang disable, anak kecil hingga orang tua dapat merasakan suasana baru sebuah pelabuhan.

B. Saran

1. Diharapkan rancangan pelabuhan ini dapat menarik minat masyarakat dan mengubah pemikiran mereka bahwa pelabuhan merupakan untuk semua kalangan.
2. Diharapkan desainer membantu masyarakat untuk tidak melupakan daerah dan budaya sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Banten, B. P. (2012). *Badan Dalam Angka* . Banten: BPS Provinsi Banten.
- Jencks, C. (1989). *What is Post-Modernism?* London: St Martin Press.
- Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Kramadibrata, S. (2002). *Perancangan Pelabuhan*. Bandung: ITB.
- Lall, C. J. (2005). *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi* . Jakarta: Erlangga.
- Lefebvre, H. (1905). *The Production of Space*. United State : Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Menteri Perhubungan No. KM. 32 Tahun 2001 pasal 9 ayat 1 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan
- Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2005 Pasal 3 ayat 2 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2005 Pasal 4 ayat 1-2 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2005 Pasal 5 ayat 1-2 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2005 Pasal 6 ayat 1 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 10 Tahun 2013 tentang pelayanan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas (cacat).
- Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1 tentang Kepelabuhanan.
- Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 1983 Pasal 4 ayat 1 tentang Fungsi Pelabuhan
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi Yang Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sheptian, A. (2018). Studi Potensi Energi Angin di Merak Banten untuk Membangkitkan Energi Listrik. *Studi Potensi Energi Angin di Merak Banten untuk Membangkitkan Energi Listrik*, 1.

Triatmodjo, B. (2009). *Perancangan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 4/1997 diikuti terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 43/1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat

Zelnik, J. P. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design.

PUSTAKA ELEKTRONIK

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjMx7_KyenoAhWg7XMBHdsPAzkQFjAAegQIAhAB&url=http%3A%2F%2Fjournal.uajy.ac.id%2F3880%2F3%2F2TS12403.pdf&usg=AOvVaw3oh9SU_3nZrxIVNOnKgBK0 (Dahlan, Halwi. 2004. Pelabuhan Penyeberangan Merak. Hal 4. Jurnal diakses penulis pada 23 September 2019, pukul 4:14 WIB)

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwieze2CznoAhXJTX0KHQgKC4YQFjAAegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Fwww.humanitarianresponse.info%2Fsites%2Fwww.humanitarianresponse.info%2Ffiles%2Fdocuments%2Ffiles%2FBANTEN.pdf&usg=AOvVaw1swUGYnVYLEwO8MoS9Agn4> (Province Infografic, 2012. Badan Dalam Angka. Hal 1. Blog diakses penulis pada 15 April 2020, pukul 11:55 WIB)

<https://jom.unpak.ac.id/index.php/teknikelektro/article/view/926> (Sheptian, Anggi. 2018. Studi Potensi Energi Angin di Merak Banten untuk Membangkitkan

Energi Listrik. Vol 1 no 1. Jurnal diakses penulis pada 15 April 2020, pukul 15:35 WIB)

<https://interiordesign.id/gaya-desain-interior-postmodern/> (diakses penulis pada 20 Februari 2020, pukul 23:05 WIB)

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/suku-baduy-bersinergi-dengan-alam-menjaga-aturan-adat> (Riky, 2018. Suku Baduy, Bersinergi, dengan Alam Menjaga Aturan Adat Indonesia Kaya. Jurnal diakses penulis pada 20 Februari 2020, pukul 23:50 WIB)

<https://architectaria.com/interior-desain-untuk-era-postmodern.html> (diakses penulis pada 5 Mei 2020, pukul 10:50 WIB)

